



Semarang, 27 Juni 2024

Nomor : 0270 /RLW/VI/2024
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pemberitahuan Kegiatan *Safe Steps For Kids*

Yang terhormat,
Ketua Pengurus
PALANG MERAH INDONESIA

1. Kota Surakarta
2. Kabupaten Klaten
3. Kabupaten Boyolali
4. Kabupaten Karanganyar

di

Tempat

Menindaklanjuti surat Pengurus Pusat PMI nomor : 324/RLW/VI/224 tanggal 24 Juni 2024 perihal tersebut pada pokok surat (copy terlampir), diberitahukan bahwa wilayah Kabupaten/Kota Saudara dipilih untuk menjadi lokasi kegiatan *Safe Steps For Kids*.

Berkenaan hal tersebut, diminta Saudara dapat menindaklanjuti surat terlampir dan menugaskan staf untuk mengikuti.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Ayu Paraswati (Kepala Sub Divisi TSR PMI Pusat) dengan No. Hp. 0818991092.

Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Pengurus
PALANG MERAH INDONESIA
Provinsi Jawa Tengah
Ketua



Sarwa Pramana, SH., M.Si.

Tembusan Yth :

- Pengurus Pusat PMI, di Jakarta.

Jakarta, 24 Juni 2024

No : 324 /RLW/VI/2024
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Kick Off Kegiatan *Safe Steps For Kids*

Kepada Yth.
Pengurus
PALANG MERAH INDONESIA
Provinsi Jawa Tengah
di
Semarang

Dengan hormat,

Menindaklanjuti perjanjian kerjasama No. CLMX04411 antara Palang Merah Indonesia (PMI) dan IFRC, mengenai dukungan program promosi langkah-langkah keselamatan yang menyelamatkan jiwa bagi anak-anak melalui langkah-langkah aman (*Safe Steps For Kids*) tahun 2023, maka dengan ini kami sampaikan bahwa PMI Provinsi Jawa Tengah sebagai wilayah penerima manfaat kegiatan tersebut.

Adapun wilayah yang menjadi lokasi kegiatan yang dipilih berdasarkan pertimbangan kerentanan bencana dan perlunya penguatan terkait Sekolah Aman bencana, yakni:

1. Kota Surakarta;
2. Kota Klaten;
3. Kabupaten Boyolali;
4. Kabupaten Karanganyar.

Kegiatan ini akan menjangkau 100 siswa/i dari 5 sekolah di masing-masing wilayah. Detail kegiatan terlampir.

Berkaitan dengan hal tersebut maka direncanakan akan dilaksanakan kegiatan penguatan pembekalan (*kick off*) Program SSK 2 pada:

Tanggal : Kamis, 4 Juli 2024
Waktu : 14.00 WIB - Selesai
Metode : Daring (link diinfokan menyusul)

Informasi lebih lanjut, dapat menghubungi, Sdri. Ayu Paraswati (Kepala Sub Divisi TSR) melalui nomor selular/WA +62 818-991-092 atau melalui surat elektronik ayu_paraswati@pmi.or.id.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pengurus Pusat
PALANG MERAH INDONESIA
Sekretaris Jenderal,


A.M. Fachir 

Tembusan:

1. PMI Kota Surakarta;
2. PMI Kota Klaten;
3. PMI Kabupaten Boyolali;
4. PMI Kabupaten Karanganyar.

Mempromosikan langkah-langkah keselamatan yang menyelamatkan jiwa bagi anak-anak dan remaja melalui SAFE STEPS KIDS : Palang Merah Indonesia (PMI)

Latar Belakang

Indonesia, yang merupakan lokasi “Cincin Api” Pasifik, sering dilanda berbagai bencana alam, termasuk letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, kekeringan, dan kebakaran hutan. Negara ini mengalami sekitar 1,5 ribu bencana alam setiap tahunnya, menjadikannya salah satu negara dengan tingkat bencana alam tertinggi di dunia. Lokasi geografis dan kondisi geologis menjadikan Indonesia sangat rentan terhadap peristiwa-peristiwa tersebut, sehingga menimbulkan risiko yang signifikan terhadap penduduk dan infrastrukturnya.

Meskipun bencana alam mempunyai prevalensi dan frekuensi yang tinggi, pendidikan masyarakat mengenai pencegahan dan pengelolaan risiko bencana belum diprioritaskan. Pada tahun 2017, data pemerintah Indonesia menunjukkan bahwa kurang dari tiga persen rumah tangga di negara ini memiliki pengetahuan mengenai tanggap bencana alam. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan penting untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat dalam memitigasi dampak bahaya yang berulang ini.

Palang Merah Indonesia (PMI), memainkan peran penting dalam menjamin keselamatan dan kesejahteraan penduduk. Mandat PMI adalah membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bertahan dalam situasi kritis dan memastikan keselamatan mereka. Organisasi ini bekerja erat dengan pemuda nasional dan internasional dalam mempromosikan keselamatan dan kesehatan sekolah. Dengan berfokus pada generasi muda, PMI memiliki tujuan untuk menumbuhkan budaya kesiapsiagaan dan ketahanan, memberdayakan individu untuk melindungi diri mereka sendiri dan orang lain pada saat krisis.

Sejalan dengan komitmen untuk mempromosikan keselamatan, PMI telah menjalin kerjasama sejak tahun 2019 dengan Prudential Indonesia melalui program Langkah Aman Untuk Anak atau Safe Steps For Kids (SSK). Inisiatif program SSK berfokus dalam memberikan informasi langkah-langkah aman dalam kesiapsiagaan bencana dan kedaruratan kesehatan, melalui platform yang menarik dan mendidik dengan sasaran anak-anak dan remaja. Tahun 2023, program SSK diintegrasikan ke dalam kegiatan International Youth Camp "Jumbara" dan pendidikan anak di sekolah dasar melalui pendidikan sekolah aman bencana yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 ini. Harapannya dalam program SSK ini, PMI dapat meningkatkan kesadaran keselamatan, kesiapsiagaan, serta memperkuat kemampuan anak-anak dan remaja sejak dini untuk merespons secara efektif terhadap potensi risiko dan keadaan darurat.

Ruang Lingkup Program

Salah satu fokus utama kegiatan ini adalah keselamatan di sekolah dengan mengintegrasikan edukasi dan implementasi Langkah Aman Untuk Anak atau *Safe Steps For Kids* (SSK) kepada para peserta yang berasal dari siswa – siswi serta tenaga pengajar yang berada di lingkungan sekolah. Adapun materi SSK yang akan diberikan antara lain kesiapsiagaan bencana banjir, gempa bumi, kebakaran, angin puting beliung dan kedaruratan kesehatan (pertolongan pertama).

Metode pembelajaran yang akan digunakan agar memperkuat pemahaman para peserta adalah melalui permainan *outbond* yang menyenangkan dengan menekankan prinsip-prinsip penerapan langkah aman secara efektif dalam berbagai situasi kedaruratan. Permainan yang akan dimainkan akan terbagi menjadi 6 wahana permainan diantaranya sebagai berikut:

1. Wahana Banjir

Peserta membentuk kelompok yang berisi 10 orang dalam 1 tim. Tugas dalam wahana ini adalah mengeluarkan bola berwarna kuning menggunakan media sumpit dari keranjang jaring berisi bola berwarna biru. Dimana di setiap bola berwarna kuning berisi kata kunci langkah kesiapsiagaan ketika banjir terjadi. Setelah mengumpulkan kata kunci, peserta diminta menyusun kata kunci tersebut sesuai dengan tahapan langkah yang perlu dilakukan. Permainan ini akan dimainkan oleh 2 tim bersamaan.

2. Wahana Gempa Bumi

Peserta akan diajak untuk memahami dan mempraktekkan langkah-langkah kesiapsiagaan dan ketika terjadi gempa bumi. Setelahnya kedua tim akan diadu menjawab kuis Jeopardy secara berebutan antara kedua tim. Nilai yang dikumpulkan oleh masing-masing tim akan dikonversi dengan stiker jalur evakuasi. Dimana setiap kelompok ditantang untuk memasang stiker jalur evakuasi sesuai dengan peta jalur evakuasi di sekolah mereka. Permainan ini akan dimainkan oleh 2 tim bersamaan.

3. Wahana Kebakaran

Peserta akan diajak untuk memadamkan api dengan balon berisi air secara estafet. Setiap kali peserta akan mengoper balon yang berisi air, peserta diminta menyebutkan langkah-langkah aman ketika terjadi kebakaran. Permainan ini akan dimainkan oleh 2 tim bersamaan.

4. Wahana Angin Puting Beliung

Peserta diminta secara cepat menyusun puzzle yang berisi langkah-langkah kesiapsiagaan dan ketika terjadi puting beliung. Permainan ini akan dimainkan oleh 2 tim bersamaan.

5. Wahana Pertolongan Pertama

Peserta disajikan sebuah dek kartu, dimana setiap anggota tim akan bergilir saling berhadapan untuk saling mencocokkan kartu hingga semua kartu langkah pertolongan

pertama terbuka semua. Setelahnya fasilitator akan memberikan tantangan kepada anggota tim untuk mempraktikkan pertolongan pertama sesuai urutan langkah aman yang tertera pada kartu tersebut.

6. Wahana Evaluasi

Pada wahana ini, 10 tim akan bermain bersama dalam permainan Ludo raksasa. Setiap tim mengirimkan 2 orang anggotanya untuk bermain. Setiap kotak langkah sudah disediakan pertanyaan mengenai langkah-langkah aman ketika terjadi Banjir, Gempa bumi, Kebakaran, Puting beliung dan Pertolongan pertama. Hal ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah didapatkan oleh para peserta dimasing-masing wahana yang sebelumnya telah dilalui.

Agar edukasi ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan dapat menjadi perubahan perilaku secara jangka panjang, maka dalam kegiatan SSK ini akan melibatkan guru dan pembina PMR yang berada di sekolah target proram sebagai fasilitator dalam permainan dan edukasi langkah aman SSK ini.

Target Program

- Target wilayah: 4 Kabupaten di Jawa Tengah diantaranya; Kota Surakarta, Kota Klaten, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar
- Peserta: 2.000 siswa yang berasal dari 20 sekolah di 4 Kabupaten/Kota
- Fasilitator: 20 Guru dari 20 sekolah dan 3 Fasilitator internal PMI

Hasil Yang Diharapkan

1. **Peningkatan Pengetahuan, Kesadaran dan Ketahanan:** Peserta akan memperoleh pengetahuan komprehensif mengenai kesiapsiagaan bencana dan pertolongan pertama, melalui sesi interaktif dan aktivitas menarik. Peserta akan memperoleh keterampilan praktis untuk meminimalisir potensi risiko, meningkatkan keselamatan di sekolah dan komunitas, serta berkontribusi pada peningkatan ketahanan dan kesiapsiagaan bagi para peserta.
2. **Pendidikan Sejawat dan Pemberdayaan Generasi Muda:** Program ini bertujuan untuk memberdayakan peserta untuk menjadi promotor keselamatan di sekolah dan komunitas masing-masing. Dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam kesiapsiagaan bencana dan pertolongan pertama, para peserta ini akan secara aktif mempromosikan praktik keselamatan diantara rekan-rekan mereka. Mereka akan menjadi panutan, mendorong sesama siswa untuk menerapkan perilaku aman dan mengambil tindakan proaktif untuk melindungi diri mereka sendiri dan orang lain.
3. **Perubahan Perilaku Jangka Panjang:** Hasil akhir dari program ini adalah memfasilitasi perubahan perilaku jangka panjang di lingkungan sekolah. Dengan menanamkan

pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keselamatan dan membekali mereka dengan keterampilan praktis, program ini berupaya untuk menumbuhkan komitmen jangka panjang terhadap praktik keselamatan. Ketika individu-individu muda ini secara aktif menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, mereka akan berkontribusi terhadap lingkungan yang lebih aman tidak hanya bagi diri mereka sendiri tetapi juga bagi teman sebaya, keluarga, dan komunitas mereka. Program ini bertujuan untuk menciptakan dampak berkelanjutan dengan membina generasi individu yang sadar akan keselamatan.